

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan zaman belakangan ini menjadi hal yang menarik untuk diperbincangkan oleh kalangan negara. Globalisasi bisa dikatakan menjadi penghantar dari kemajuan zaman dari satu negara ke negara lain. Mulai dari keadaan suatu Negara bahkan perkembangan suatu Negara. Globalisasi merupakan proses universal, maupun proses mendunia yang harus diikuti oleh tiap negara tanpa bisa dihindari.

Sama halnya seperti Indonesia, Indonesia terkenal dipenjuru Negara karena globalisasi tersebut, dimana berita yang ada di Indonesia dapat disebarluaskan melalui IPTEK secara khusus di bidang media massa. Dalam Herimanto (2008: 87) “Globalisasi memberi pengaruh dalam berbagai kehidupan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan”. Negara lain dapat melihat keindahan Indonesia melalui internet yang bisa diakses di mana saja dan kapan saja. Hal ini mengakibatkan semakin berlombanya tiap-tiap negara untuk mengembangkan negaranya sendiri, khususnya bidang pariwisata.. Bisa dikatakan bahwa objek pariwisata menjadi sektor yang sangat diperhatikan di berbagai Negara, terutama dalam pembangunan dan pengembangannya. Pitana (2004: 40) mengatakan bahwa:

Dewasa ini pariwisata telah menjadi salah satu industri andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Pariwisata memang cukup

menjajikan sebagai primadona ‘ekspor’ karena beberapa ciri positifnya. Dalam suasana di mana terjadi kelesuan perdagangan komoditas, ternyata pariwisata tetap mampu menunjukkan trend-nya yang meningkat secara terus-menerus.

Indonesia merupakan salah satu Negara pariwisata yang terkenal. Negara Indonesia memiliki beribu-ribu pulau dan berbagai macam suku, dan di tiap-tiap pulau tersebut menyimpan berbagai kekayaan alam maupun objek wisata alami dan buatan manusia itu sendiri. Indonesia menyimpan berbagai keindahan yang mampu menarik minat warga negara asing untuk berkunjung ke Indonesia. Banyaknya negara-negara lain yang menyediakan tempat pariwisata dan itu tidak menjadi penghalang bagi Indonesia untuk mengembangkan pariwisatanya dengan baik. kondisi pariwisata Indonesia yang bermodalkan budaya dan ditunjang pula oleh modal alamnya merupakan potensi yang digunakan untuk menarik wisatawan.

Sumatera Utara juga memiliki banyak potensi wisata yang bermacam-macam, baik itu dari segi pantainya, pemandangan alam, hutan, sungai-sungai, gunung dan lainnya yang menjadi ciri dari sumatera utara itu sendiri. Selain sebagai pemambah devisa Negara, pariwisata juga memiliki fungsi untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan mendorong kelestarian lingkungan di daerah tersebut. Suatu daerah dikatakan memiliki objek wisata pada umumnya itu ditunjukkan dengan adanya potensi alam yang ada.

Kabupaten Samosir merupakan salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Dikarenakan oleh

objek wisatanya yang menarik dan pemandangan alamnya yang menakjubkan. Objek wisata di Kabupaten Samosir tersebut diantaranya permandian Air Hangat (*Hotspring*), *Sigale-gale*, *Aek Na Tonang*, *Pulau Tao*, dan yang tidak kalah menarik adalah Danau Tobanya tersebut. Hal yang membuat unik dan berbeda dari pulau yang lain bahwa Pulau Samosir ini adalah pulau yang dikelilingi oleh perairan yaitu yang disebut dengan Danau Toba. Danau itu juga menyimpan sumber daya air yang melimpah. Kabupaten Samosir terkenal dengan danau tobanya. Beberapa objek wisata tersebut dikelola pemerintah setempat dan juga masyarakatnya untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi yang dapat dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, hal ini tentu dapat menambah devisa bagi daerah tersebut.

Danau Toba memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Selain itu juga masyarakatnya menjadikannya sebagai sumber pendapatan atau dengan kata lain mata pencahariannya berasal dari danau tersebut. Namun pada kenyataannya pemahaman dan kesadaran wisata masyarakat secara umum masih perlu ditingkatkan. Kurangnya perhatian dari masyarakat setempat akan betapa pentingnya melestarikan danau tersebut menjadi penyebab kurangnya minat wisatawan berkunjung di daerah tersebut, selain itu juga areal lingkungan Danau Toba banyak tercemar.

Adanya kebiasaan masyarakat local yang merugikan lingkungan, dan tanpa disadari juga merugikan masyarakat lokal. Seperti pengambilan sumber daya air yang melebihi kapasitas normal, dan yang paling utama adalah pembuangan sampah sembarangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi UU No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Objek Wisata (Studi Kasus Desa Tomok Kabupaten Samosir)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas diperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam melestarikan danau toba tersebut.
2. Upaya pemerintah dalam mengembangkan objek wisata tersebut.
3. Penerapan sapta pesona
4. Keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai.
5. Promosi terhadap objek wisata tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif, jelas, dan terarah, serta dapat mencapai sasaran yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Partisipasi masyarakat dalam melestarikan objek wisata (Danau Toba) khususnya daerah Tomok Kabupaten Samosir.
2. Penerapan sapta pesona yang kurang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas. Maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pelestarian objek wisata di Desa Tomok?
2. Bagaimanakah penerapan dari sapta penona di tempat Desa Tomok tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar masyarakat berperan aktif dalam pelestarian objek wisata Danau Toba tersebut.
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam penerapan sapta pesona di Desa Tomok tersebut

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan budaya sadar akan pariwisata, demi mewujudkan tumbuh kembangnya minat wisatawan berkunjung ke desa tomok, selain itu juga diharapkan supaya masyarakat setempat lebih menjaga keindahan dan kebersihan dari tempat wisata tersebut.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan pelestarian lingkungan.
3. Sebagai bahan referensi atau sumber informasi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian maupun tugas lainnya